

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Badan kesehatan Dunia (*WHO*) secara resmi menyatakan virus corona covid-19 sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya koronavirus 2019. Wabah COVID-2019 pertama kali di deteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan di tetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) pada 11 Maret 2019 hingga April 2020. Perkembangan kasus konfirmasi COVID-19 di indonesianya perharinya semakin mengalami kenaikan yang signifikan. Terdapat peraturan yang di keluarkan oleh pemerintah yang harus di taati oleh masyarakatnya di salah satunya adalah Kegiatan Sekolah dan bekerja di lakukan di rumah masing-masing.

Kondisi ini lah yang menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah saja, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Seluruh aktivitas dan komunikasi di lakukan secara online seperti belajar online dan bekerja secara online guna menghindari kerumunan dan menjaga jarak satu sama lainnya. Hal ini di lakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 agar tidak semakin luas penyebarannya. Melihat situasi ini dampak ekonomi UMKM Desa Semuli Raya mengalami penurunan penjualan dan menurunnya minat pembeli pada produk UMKM yang di akibat kan oleh pandemi COVID-19 sejak bulan maret 2019 lalu. Situasi ini membuat para UMKM merugi dikarenakan berkurangnya konsumen yang mempengaruhi pendapatan para perlaku UMKM yang nantinya pendapatan tersebut di jadikan modal selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada pada UMKM Bubuk Jahe di Desa Semuli Raya adalah mengenai kurangnya pemanfaatan teknologi yang bertujuan sebagai alat untuk pengenalan dan pemasaran produk secara online sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kurangnya inovasi terhadap produk yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik konsumen sehingga konsumen dapat merasakan varian lain selain dari Bubuk Jahe, kurang pemahamannya bagaimana cara memilih kemasan produk yang baik sehingga dapat menjaga kualitas produk, serta kurang pemahamannya akan merek dan logo yang bisa meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Bubuk Jahe itu sendiri. Sejak situasi pandemi COVID-19 banyak terjadi perubahan sosial yang tidak di rencanakan. Akibatnya imbasnya terkena kepada masyarakat yang belum siap menerima perubahan akibat pandemi COVID-19. Kini masyarakat pun di paksa untuk berkegiatan dengan menggunakan standar protokol kesehatan tentunya ini bukan hal mudah untuk di lakukan dan perlu penyesuaian bagi masyarakatnya. Tentunya dampak ini tidak hanya berimbas pada pelaku UMKM saja tetapi seluruh masyarakat yang kegiatan sehari-hari nya beraktivitas di luar rumah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di suatu daerah dengan melakukan beberapa aktivitas serta menerapkan ilmu yang di dapat pada saat duduk di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang kita miliki dapat di aplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan

masyarakat luas. PKPM sendiri bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan serta menambah kreativitas mahasiswa. Dalam Program PKPM tahun ini Desa Semuli Raya adalah salah satu tempat pelaksanaan PKPM 2020, tepatnya di Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung yang di lakukan secara mandiri atau individu.

Kemajuan teknologi saat ini sedang berkembang dengan pesat. Sehingga kita di haruskan untuk mampu menguasai pada bidang IT untuk memajukan Desa dan UMKM yang ada. Selama ini UMKM Desa Semuli Raya sangatlah kurang paham terhadap pembuatan merk produk dan pemasaran pun masih bergantung dengan keadaan sekitar seperti hanya menjualnya di pasar tradisional ataupun toko-toko kecil di sekitar rumah. Dengan adanya PKPM ini di harapkan dapat membantu serta memberikan pengetahuan betapa pentingnya pemasaran melalui online serta pemberian merk pada produk agar produk tersebut dapat di kenal oleh masyarakat luas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatkan dan menginovasi UMKM Bubuk Jahe ?
2. Bagaimana cara menentukan strategi yang tepat di masa pandemi ?
3. Bagaimana meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran produk ?

1.3 TUJUAN

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan produk Bubuk Jahe
2. Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk Bubuk Jahe

3. Untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran produk secara online

1.4 MANFAAT PKPM

Manfaat Kegiatan PKPM sebagai berikut :

1.4.1 Bagi IBI DARMAJAYA

1. Sebagai bentuk nyata pemberdaya dan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat luas khususnya Desa Semuli Raya
2. Dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan ilmu yang sudah di dapat serta dapat meningkatkan kerja sama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah khususnya pada Desa Semuli Raya.
3. Dari hasil laporan ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan mahasiswa selanjutnya yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman yaitu di dalam sikap kemandirian dan tanggung jawab
2. Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat di gunakan untuk di masa yang akan datang..
3. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa yang nantinya sebagai tenaga kerja yang terampil, berkompeten dan juga kreatif.
4. Menjadikan bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3 Bagi UMKM

1. Untuk meningkatkan Produktivitas
2. Menciptakan inovasi terhadap proses pembuatan Bubuk Jahe
3. Dapat meningkatkan kreatifitas pelaku UMKM baik dari kemasan, produk maupun desain label.

1.5 MITRA YANG TERLIBAT

1. Bapak Deddy Surachman selaku Kepala Desa Semuli Raya
2. Bapak Agus Juwandi selaku Ketua RT 05 Desa Semuli Raya
3. Ibu Sri Pemilik UMKM Bubuk Jahe
4. Siswa Siswi yang ada di Desa Semuli Raya